

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dalam menjalankan sistem pemerintahan Negara memiliki beberapa elemen penting yang ada di dalam bagian Indonesia tersebut salah satunya ialah Desa, dalam statusnya desa merupakan strata paling bawah namun bagian yang sangat penting karena berhubungan langsung dengan masyarakat, Demi terwujudnya desa yang maju dan sejahtera maka sebuah desa membutuhkan anggaran dana guna pembangunan maupun pemberdayaan masyarakat pada desa tersebut, bukan hanya sebagai perwujudan desa yang maju dan sejahtera anggaran tersebut juga sebuah langkah nyata pemerintah dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Dalam pengelolaannya dana desa memerlukan tata kelola pemerintahan yang baik, dan salah satu pilar dari tata kelola pemerintah yang baik ialah Akuntabilitas dikarenakan dengan besarnya anggaran dana desa yang diberikan oleh pemerintah diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan untuk kesejahteraan masyarakat juga dapat dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dengan baik.

Sebagaimana tersurat pada UU No. 23 Tahun 2014 mengenai pemerintah Daerah, otonomi daerah merupakan hak, wewenang, serta kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri Urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam Sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia . Pada konteks tersebut, pemerintah pusat memberikan otorisasi kepada masing-masing daerah agar dapat mengelola segala sesuatu yang ada di daerah tersebut. Hal ini dilakukan semata dengan

tujuan mendapatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih akurat serta tepat sasaran.

Anggaran desa yang diperoleh oleh setiap pemerintah desa yang cukup besar tersebut tentunya membutuhkan pengelolaan yang baik sehingga tidak terjadi penyelewengan. Maka dari itu, diperlukan peran perangkat desa untuk membantu kepala desa dalam mengelola Dana Desa mengingat bahwa dalam hal pengelolaan Dana Desa, tidak menutup kemungkinan adanya risiko terjadinya kesalahan baik bersifat administratif maupun substantif karena belum memadainya kompetensi perangkat pengelola Dana Desa dalam hal penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa Abdullah (2010).

Dalam budaya organisasi, kepemimpinan dipandang sebagai salah satu faktor determinan dan menjadi faktor penentu arah pergerakan roda organisasi. Kepemimpinan adalah hubungan dimana satu orang yakni pemimpin mempengaruhi pihak lain untuk bekerjasama secara sukarela dalam usaha mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan untuk mencapai hal yang diinginkan oleh pemimpin tersebut (Terry, 1983).

Menurut George and Jones (2005) nilai-nilai dan asumsi dalam budaya organisasi dapat mempromosikan sikap kerja dan perilaku yang meningkatkan efektivitas organisasi. Artinya, nilai-nilai yang dimaksud merupakan ketentuan, aturan, atau norma kerja yang memandu sikap dan perilaku anggota organisasi dalam bekerja serta dalam mengambil keputusan. Sumber daya manusia dalam organisasi merupakan faktor determinan dalam proses budaya dan kepemimpinan organisasi. Karena itu, kompetensi sebagai suatu konsep pengejawantahan sumber daya manusia menjadi fokus dalam proses budaya

dan kepemimpinan. Kompetensi pada umumnya diartikan sebagai kecakapan, keterampilan, kemampuan (Wibowo, 2014).

Didorong dengan keinginan untuk mengaktualisasikan asumsi, peneliti tertarik melakukan suatu penelitian pada desa-desa di kecamatan kamal dikarenakan tempat studi peneliti berada di kawasan kecamatan kamal, sebagai institusi perguruan tinggi layaknya sebuah kiblat ilmu pengetahuan, kehadiran kampus pada daerah tersebut memiliki kewajiban ikut serta dalam memajukan kehidupan masyarakat sekitarnya salah satunya melalui penelitian terhadap beragam masalah yang berkembang di masyarakat yang dapat memberikan sebuah solusi maupun inovasi yang memberikan manfaat langsung pada masyarakat sekitarnya, selanjutnya Peneliti menduga perlu mengkaji lebih lanjut mengenai apakah kepemimpinan, budaya organisasi, dan kompetensi mempengaruhi akuntabilitas dana desa-desa yang terdapat di Kecamatan kamal Kabupaten Bangkalan. Maka kemudian keingintahuan penulis dituangkan di dalam skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Kompetensi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (studi pada seluruh desa-desa di Kecamatan Kamal”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kepemimpinan mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa?
2. Apakah Budaya Organisasi mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa?
3. Apakah Kompetensi mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa ?

1.3 Batasan Penelitian

Penelitian dibatasi hanya pada analisis pengaruh Kepemimpinan,

Budaya Organisasi, dan Kompetensi terhadap Akuntabilitas Dana Desa. Dengan batasan masalah penelitian ini terangkai tiga variabel yaitu Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Kompetensi. Penelitian dilakukan untuk menganalisis model akuntabilitas pengelolaan keuangan desa studi di desa yang berada di Kecamatan Kamal.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Dana Desa.
2. Untuk mengetahui apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Dana Desa
3. Untuk mengetahui apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Akuntabilitas Dana Desa

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan memberikan hasil yang bermanfaat serta dapat diartikan sebagai kontribusi penulis bagi beberapa pihak yang interdependen, diantaranya :

1. Aparatur Pengelola Dana Desa

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, pertimbangan, maupun evaluasi bagi aparat pengelola dana desa agar dapat mengelola dana desa lebih baik dan lebih menyertakan kaidah-kaidah akuntabilitas. Dengan demikian, pengelolaan dana desa- desa di Kecamatan Kamal diharapkan menjadi lebih *accountable*.

2. Akademisi

Penulis mengharapkan penelitian yang dibuat menjadi sebuah wawasan

dan ilmu pengetahuan yang segar berkaitan dengan akuntabilitas dana desa.

Dengan demikian penulis secara tidak langsung akan berperan aktif dalam akuntabilitas dana desa.